

## **BAB III**

### **OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Turnover Intention* (Y), Kompensasi ( $X_1$ ), dan *Job Insecurity* ( $X_2$ ). *Turnover Intention* merupakan variabel terikat (*dependen variabel*), sementara Kompensasi dan *Job Insecurity* merupakan variabel bebas (*Independent Variabel*).

Sementara itu subjek dari penelitian ini merupakan Guru yang mengajar di jurusan OTKP di SMK Swasta Kota Cimahi. SMK Swasta yang dijadikan tempat penelitian terdiri dari SMK PGRI 1 Cimahi, SMK PGRI 2 Cimahi, SMK Pasundan 1 Cimahi, dan SMK Pasundan 3 Cimahi.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian sangatlah beragam. Hal ini bergantung pada tujuan, bidang ilmu, tingkat eksplanasi, waktu dan lain sebagainya (Sugiyono, 2012) jenis penelitian yang digunakan peneliti kali ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang generalisasi. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan ditolak atau diterima, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2012).

##### **3.2.2 Metode Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan peneliti, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang

alamiah dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (Sugiyono, 2012)

*Explanatory survey* merupakan pengujian hubungan antar variabel yang dihipotesiskan dengan penelitian melalui kegiatan pengumpulan data secara langsung, di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti, dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti, yang pada akhirnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dapat dikatakan variabel karena memiliki variasi. Begitu pun menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam (variasi) nilai. Konsep yang dimaksud adalah abstraksi yang dibuat secara umum. Konsep disini menggambarkan sebuah fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan cara membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas atau unik.

Variabel merupakan karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Karakteristik yang dimiliki satuan pengamatan keadaannya berbeda-beda atau memiliki gejala yang bervariasi, karakteristik tersebut berubah menurut waktu atau tempat (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017). Ketika berbicara mengenai apa yang akan diteliti? Maka jawabannya mengarah pada variabel dari penelitian tersebut. Karena pada dasarnya variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga memperoleh hasil sebuah informasi mengenai variabel tersebut yang pada akhirnya dibuatkan kesimpulan. Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis, sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas atau variabel independen sering juga disebut sebagai variabel stimulus/prediktor/*antecedent*. Jika terdapat hubungan antar

variabel, dimana hubungan antar variabel tersebut terdapat kausalitas atau sebab akibat. Maka variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab disebut variabel bebas atau independen.

## 2. Variabel tidak bebas (*Variabel dependen*)

Variabel tidak bebas atau variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output/kriteria/konsekuensi, atau dikenal juga sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Operasional variabel merupakan batasan yang diberikan terhadap variabel yang akan diteliti (Adamy, 2016). Operasional variabel menjabarkan variabel-variabel lebih sederhana lagi dengan indikator. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu kompensasi (variabel X1), *Job Insecurity* (Variabel X2) dan *Turnover Intention* (Variabel Y). Dengan bentuk operasional sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<b>Kompensasi (X1)</b> Menurut Hasibuan “semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”	Kelayakan gaji yang diterima	Tingkat kelayakan gaji yang diterima	Ordinal	1
	Kesesuaian gaji dengan beban kerja pekerjaan	Tingkat kesesuaian gaji dengan beban kerja	Ordinal	2
	Kesesuaian gaji dengan hasil pekerjaan	Tingkat kesesuaian gaji dengan hasil kerja	Ordinal	3
	Kepuasan atas gaji yang diterima	Tingkat kepuasan atas gaji yang diterimanya	Ordinal	4
	Pemberian Bonus atas apa yang sudah dikerjakan	Tingkat Pemberian Bonus untuk pekerjaan yang sudah dilakukan	Ordinal	5
	Pemberian apresiasi atas kinerja yang dicapai	Tingkat pemberian apresiasi atas kinerja yang dicapai	Ordinal	6
	Adanya Fasilitas diluar gaji yang dirasakan Guru untuk hasil pekerjaannya	Tingkat pemberian Fasilitas-fasilitas diluar Gaji yang dirasakan Guru atas pekerjaan yang dilakukannya	Ordinal	7
	Kesesuaian insentif yang diterima dengan beban kerja	Tingkat kesesuaian insentif yang diterima dengan beban kerja	Ordinal	8
<b>Job Insecurity (X2)</b>	Adanya isu-isu	Tingkat Frekuensi/Banyaknya Isu-isu yang didengarkan	Ordinal	9

Monica Martini Lumbantoruan, 2021

**PENGARUH KOMPENSASI DAN KETIDAKNYAMANAN KERJA (JOB INSECURITY) TERHADAP NIAT BERPINDAH KERJA (TURNOVER INTENTION) GURU PADA JURUSAN OTKP DI SMK SWASTA KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
Menurut Smithson dan Lewis “sebagai kondisi psikologis seseorang (karyawan) yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah (perceived impermanance)”	Adanya Konflik	Tingkat Frekuensi terjadinya konflik	Ordinal	10	
	Kegelisahan	Tingkat kegelisahan yang dirasakan Guru	Ordinal	11	
	Ketidakterbacaan pekerjaan bagi Guru	Tingkat seberapa bermakna aspek pekerjaan bagi Guru	Ordinal	12	
	Ketidaksesuaian pekerjaan yang diberikan	Tingkat ketidaksesuaian pekerjaan yang diberikan	Ordinal	13	
	Ketidakpuasan pergantian pengurus dalam organisasi	Tingkat ketidakpuasan terhadap perubahan manajemen dalam organisasi tersebut	Ordinal	14	
	<b>Turnover Intention (Y)</b> Menurut Mobley “kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri”	Adanya pikiran-pikiran untuk berhenti	Tingkat adanya pikiran-pikiran untuk berhenti	Ordinal	15
		Adanya keinginan untuk berhenti	Tingkat adanya keinginan untuk berhenti	Ordinal	16
		Adanya keinginan untuk mencari pekerjaan lain	Tingkat adanya keinginan untuk mencari pekerjaan lain	Ordinal	17
		Mulai mencari pekerjaan lain	Tingkat memulai mencari pekerjaan lain	Ordinal	18
		Secara aktif mencari alternatif pekerjaan lain	Tingkat keaktifan mencari alternatif pekerjaan lainnya	Ordinal	19
Kemungkinan meninggalkan Sekolah apabila ada kesempatan yang lebih baik		Tingkat kemungkinan meninggalkan Sekolah apabila ada kesempatan yang lebih baik	Ordinal	20	
Sikap atas kelayakan kompensasi dan persaan ketidakamanan dalam bekerja (job insecurity)	Reaksi atas kelayakan kompensasi dan persaan ketidakamanan dalam bekerja (job insecurity)	Tingkat sikap atas kelayakan kompensasi dan persaan ketidakamanan dalam bekerja (job insecurity)	Interval	21	
	Reaksi atas kelayakan kompensasi dan persaan ketidakamanan dalam bekerja (job insecurity)	Tingkat reaksi atas kelayakan kompensasi dan persaan ketidakamanan dalam bekerja (job insecurity)	Interval	22	

### **3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017). Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang ada pada lingkup penelitian.

Sekolah menengah kejuruan swasta yang terdapat di Kota Cimahi dengan jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran sangat lah banyak. Terdapat 8 sekolah kejuruan swasta kota cimahi yang terdaftar memiliki jurusan OTKP. Namun pada penelitian kali ini peneliti hanya mengantongi 4 izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar berbagai mata pelajaran pada jurusan OTKP di SMK Swasta Kota Cimahi. Dengan mengambil dan mendapatkan izin pada 4 sekolah sebagai tempat penelitian, yaitu SMK PGRI 1 Cimahi, SMK PGRI 2 Cimahi, SMK Pasundan 1 Cimahi, dan SMK Pasundan 3 Cimahi. Baik guru tetap maupun guru tidak tetap dengan jumlah guru sebanyak 84 guru.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel penelitian merupakan bagian terkecil dari populasi dimana perhitungan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan sampling.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan ketentuan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Dengan begini seluruh populasi yang telah diuraikan di atas akan dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 84 guru. Dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Data Responden Dari Ke-Empat Sekolah**

No	Nama Sekolah	Jumlah Pegawai
1	SMK PGRI 1 Cimahi	14 Guru
2	SMK PGRI 2 Cimahi	26 Guru
3	SMK Pasundan 1 Cimahi	21 Guru
4	SMK Pasundan 3 Cimahi	23 Guru
<b>TOTAL</b>		84 Guru

*Sumber : Tata Usaha Sekolah*

### 3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner atau angket dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan tertulis kepada responden yaitu guru yang mengajar di jurusan OTKP SMK PGRI 1 Cimahi, SMK PGRI 2 Cimahi, SMK Pasundan 1 Cimahi dan SMK Pasundan 3 Cimahi. Kuesioner ini mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel (X1) Kompensasi, (X2) *Job Insecurity*, dan (Y) *Turnover Intention*. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian kali ini disusun menggunakan *skala likert*. Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan & Akdon, 2015).

### 3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian merupakan kegiatan penelitian yang terdiri dari pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas tersebut diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, sehingga kecenderungan kekeliruan dapat diminimalkan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2012). Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 25.0 for Windows.

#### 3.2.6.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini berarti alat ukur yang digunakan

untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono, 2012). Terdapat dua jenis validitas data, yaitu validitas logis dan validitas empirik. Validitas logis adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran. Sedangkan validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017).

Dengan begini uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan peneliti benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika instrumen tersebut valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Uji validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan alat bantu aplikasi SPSS. Sedangkan rumus dari uji validitas itu sendiri, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Skor Butir (X) dengan Skor Total (Y)

X : Ukuran Butir

Y : Skor Total

$\sum X$  : Jumlah Skor dalam Distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah Skor dalam Distribusi Y

$\sum X^2$  : Jumlah Kuadrat dalam Skor Distribusi X

$\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat dalam Skor Distribusi Y

N : Banyaknya Responden

Dengan langkah kerja dalam mengukur validitas instrumen penelitian, sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen

3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya pengumpulan data yang didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket, yang disebarkan melalui Gform.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan setiap skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*Scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, maka n merupakan jumlah responden yang dibutuhkan dalam uji validitas, yaitu 27 responden. Sehingga diperoleh db = 27-2 = 25, dan  $\alpha = 5\%$
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan Valid.
  - Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui tingkat validitas ataupun pengukuran validitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25.0 dengan rumus *product moment person* dan dengan nilai signifikansi 0.05, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Input data peritem dan totalnya dari setiap variabel. variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y masing-masing ke dalam SPSS.
2. Klik menu *analyse* → *correlate* → *bivariate*
3. Pindahkan semua item dan totalnya ke kotak variabel yang ada disebelah kanan, lalu centang *person*, *two tailed*, dan *flag significant correlation* dan terakhir klik OK

Jumlah responden pada uji validitas yaitu 27 responden dengan menggunakan taraf signifikan 5%, dan db = 27 - 2 = 25. Sehingga  $r_{tabel}$  pada penelitian ini yaitu 0,381. Dengan hasil perhitungan, sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas X<sub>1</sub>**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,955	0,381	Valid
2	0,953	0,381	Valid
3	0,902	0,381	Valid
4	0,886	0,381	Valid
5	0,853	0,381	Valid
6	0,955	0,381	Valid
7	0,735	0,381	Valid
8	0,831	0,381	Valid

*Sumber : Hasil Olah Data Instrumen (terlampir)*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item, yaitu sebanyak 8 item pernyataan pada variabel X<sub>1</sub> Kompensasi dinyatakan valid dan dapat digunakan.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas X<sub>2</sub>**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,575	0,381	Valid
2	0,750	0,381	Valid
3	0,923	0,381	Valid
4	0,852	0,381	Valid
5	0,809	0,381	Valid
6	0,882	0,381	Valid

*Sumber : Hasil Olah Data Instrumen (terlampir)*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item, yaitu sebanyak 6 item pernyataan pada variabel X<sub>2</sub> *Job Insecurity* dinyatakan valid dan dapat digunakan.

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Y**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,754	0,381	Valid
2	0,844	0,381	Valid
3	0,892	0,381	Valid
4	0,754	0,381	Valid
5	0,844	0,381	Valid
6	0,892	0,381	Valid
7	0,505	0,381	Valid
8	0,393	0,381	Valid

*Sumber : Hasil Olah Data Instrumen (terlampir)*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item, yaitu sebanyak 8 item pernyataan pada variabel Y *Turnover Intention* dinyatakan valid dan dapat digunakan.

### 3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang dapat dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017).

Formula yang digunakan dalam menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah koefisien alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach, suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians, yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Sumber : (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017)

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha
- K : Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians bulir
- $\sum \sigma_t^2$  : Varians total
- $\sum X$  : Jumlah skor
- N : Jumlah responden

Dengan langkah kerja dalam mengukur validitas instrumen penelitian, sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen

3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul, termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket pada Gform yang telah disebarakan
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*Scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
7. Menghitung nilai koefisien alfa
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel
  - Jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Berikut ini langkah-langkah pengujian reliabilitas menggunakan software SPSS versi 25.0, sebagai berikut:

1. Input data peritem dan totalnya dari setiap variabel (X1, X2, Y) masing-masing ke dalam SPSS
2. Klik menu *analyse* → *correlate* → *reliability analysis*.
3. Pindahkan semua item dan totalnya ke kotak items yang ada disebelah kanan, lalu pastikan dalam model *alpha* dan terakhir klik OK.

Adapun hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y**

No	Variabel	Reliability Statistics		Keterangan
		Cronbach's Alpha	N Of Items	
1	Kompensasi	0,946	8	Reliabel
2	Job Insecurity	0,886	6	Reliabel
3	Turnover Intention	0.869	8	Reliabel

*Sumber : Hasil Olah Data Instrumen (Terlampir)*

Berdasarkan pada tabel diatas hasil dari:

1. Nilai *Cronbach Alpha* dari  $X_1$  yaitu  $0,946 > 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen sudah menghasilkan skor yang konsisten atau disebut reliabel.
2. Nilai *Cronbach Alpha* dari  $X_2$  yaitu  $0,886 > 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen sudah menghasilkan skor yang konsisten atau disebut reliabel.
3. Nilai *Cronbach Alpha* dari  $Y$  yaitu  $0,869 > 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen sudah menghasilkan skor yang konsisten atau disebut reliabel.

### 3.2.7 Persyaratan Analisis Data

#### 3.2.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas penting adanya untuk mengetahui kaitan dan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan digunakan.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan Kolmogorov Sminorf di aplikasi SPSS, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start** → **All Programs** → **IBM SPSS versi 25**
2. Pada halaman SPSS versi 25.0 klik *Variable view*
3. Selanjutnya membuat variabel dengan cara klik kolom *Name* baris pertama ketik  $X_1$  dan kolom *Label* ketik **Kompensasi**, kemudian pada kolom *Name* baris kedua ketik  $X_2$  dan kolom *Label* ketik **Job Insecurity** dan yang terakhir pada kolom *Name* baris ketiga ketik  $Y$  dan kolom *Label* ketik **Turnover Intention**.
4. Lalu klik *Data View* dan isi dengan skor angket yang diperoleh
5. Jika sudah, klik *Analyze* → *Regression* → *linier*
6. Selanjutnya, masukan **Variabel Kompensasi dan Job Insecurity** pada kolom *Variable Independent* dan **Variabel Turnover Intention** pada kolom *Dependent*
7. Klik *Save* lalu klik *Unstandardized* dan klik *Continue* dan **Ok**
8. Setelah muncul variabel baru dengan nama **RES\_1**, klik *Analyze* → *Non Parametric Test* → *Legacy Dialogs* → *1-Sample K-S*
9. Kemudian masukan *Unstandardized* ke kolom *Test Variable list*, berikan centang pada kolom **Normal** dan klik **Ok**

Monica Martini Lumbantoruan, 2021

**PENGARUH KOMPENSASI DAN KETIDAKNYAMANAN KERJA (JOB INSECURITY) TERHADAP NIAT BERPINDAH KERJA (TURNOVER INTENTION) GURU PADA JURUSAN OTKP DI SMK SWASTA KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Terakhir buat kesimpulan dapat dilihat dari hasil output pada SPSS, dengan acuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka nilai residual distribusi normal
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka nilai residual tidak berdistribusi normal

### 3.2.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan begini uji homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017).

Pengujian homogenitas data yang dibahas pada penelitian kali ini adalah Uji Burlett. Dimana kriteria yang digunakan yaitu nilai hitung  $X^2 > \text{nilai tabel } X^2$ , maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung  $X^2$  diperoleh dengan rumus, sebagai berikut (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017):

$$X^2 = (\ln 10) \left[ B - \left( \sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana:

$S_i^2$  : Varians tiap kelompok data

$db_i$  :  $n-1$ =Derajat kebebasan tiap kelompok

$B$  : Nilai Barlett =  $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$S_{gab}^2$  : Varians gabungan =  $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Pengujian homogenitas yang dilakukan oleh penulis menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start** → **All Programs** → **IBM SPSS versi 25**
2. Pada halaman SPSS versi 25.0 klik **Variable view**
3. Selanjutnya membuat variabel dengan cara klik kolom **Name** baris pertama ketik **Variabel** dan kolom **Label** ketik **Variabel X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,Y**, kemudian pada kolom **Name** baris kedua ketik **Kode** dan kolom **Label** ketik **Kode Variabel**. Setelah itu pada kolom **Values** klik 3 titik yang berada pada baris **Kode** dan

masukan kodenya (“1” **Kompensasi**, “2” **Job Insecurity**, “3” **Turnover Intention**)

4. Lalu klik **Data View** dan isi dengan skor angket yang diperoleh
5. Jika sudah, klik **Analyze** → **Compare Means** → **One Way ANOVA**
6. Setelah itu akan terbuka kotak dialog. Kemudian masukan **Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, Y** ke kotak **Dependent List** dan **Kode Variabel** ke kotak **Factor**
7. Kemudian klik **Options** dan centang **Homogeneity Of Varians Test** dan klik **Continue** lalu **Ok**
8. Kesimpulan yang dapat diambil pada output SPSS adalah:
  - Jika signifikansi > 0,05. Maka kelompok data homogen
  - Jika nilai signifikansi < 0,05. Maka kelompok data tidak homogen

### 3.2.7.3 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Menurut (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam uji linieritas regresi ini adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus :  $(JK_{Reg[a]}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ( $JK_{reg\ b|a}$ ) dengan rumus :  

$$(JK_{reg\ b|a}) = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$
4. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus :  $(JK_{res}) = \sum Y^2 - JK_{reg\ b|a} - JK_{reg\ (a)}$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus :  

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{Reg[b/a]}$ ) dengan rumus:  

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$
7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:  

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:  $JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$  Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.
9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:  $JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$
10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:  $(RJK_{TC}) = \frac{JK_{TC}}{k-2}$
11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:  $RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$
12. Mencari nilai uji F dengan rumus:  $F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$
13. Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier
14. Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha=5\%$  menggunakan rumus:  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (db TC, db E)}$  dimana db TC = k-2 dan db E= n-k
15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai F kemudian membuat kesimpulan
  - Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan berpola linier
  - Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak berpola linier

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan SPSS versi 25 dalam perhitungan uji linearitas, dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dengan klik **Start** → **All Programs** → **IBM SPSS versi 25**
2. Pada halaman SPSS versi 25.0 klik **Variable view**
3. Selanjutnya membuat variabel dengan cara klik kolom **Name** baris pertama ketik **X<sub>1</sub>** dan kolom **Label** ketik **Kompensasi**, kemudian pada kolom **Name** baris kedua ketik **X<sub>2</sub>** dan kolom **Label** ketik **Job Insecurity** dan yang terakhir pada kolom **Name** baris ketiga ketik **Y** dan kolom **Label** ketik **Turnover Intention**.
4. Lalu klik **Data View** dan isi dengan skor angket yang diperoleh
5. Jika sudah, klik **Analyze** → **Compare Means** → **Means**

6. Setelah itu akan terbuka kotak dialog *Means*. Kemudian masukan **Kompensasi dan Job Insecurity** pada kotak *Independent List* dan **Turnover Intention** ke kotak *Dependent List*.
7. Kemudian klik *Options* dan pada kotak dialog *Statistics For First Layer* pilih *Test For Linearity* dan klik *Continue* lalu **Ok**
8. Kesimpulan yang dapat diambil pada output SPSS adalah:
  - Jika nilai signifikansi deviation from linierity  $> 0,05$ . Maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
  - Jika nilai signifikansi deviation from linierity  $< 0,05$ . Maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

### 3.2.8 Konversi Data

Jenis data yang dikumpulkan memiliki kaitan yang erat dengan metode statistika yang digunakan. Jenis data yang digunakan pada penelitian kali ini, yaitu data ordinal dan interval. Dimana pada penelitian ini saat mengolah data, jenis data ordinal akan di konversi terlebih dahulu ke data interval melalui *Method of successive interval* (MSI).

#### 3.2.8.1 Transformasi Data Melalui Method Of Successive Interval (MSI)

Teknik pengolahan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden adalah dengan menentukan batas skala dari masing-masing alternatif jawaban, tiap alternatif jawaban akan diberi skor dengan angka 5,4,3,2,1 jika jawaban dianggap positif, dan sebaliknya 1,2,3,4,5 jika jawaban dianggap negatif. Pengukuran ini dilakukan pada pernyataan yang tertutup dan berskala ordinal.

Karena data yang diperoleh melalui kuesioner berskala ordinal, maka skala pengukuran tersebut harus ditransformasikan dahulu menjadi skala interval. Transformasi data berskala ordinal menjadi data berskala interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana mensyaratkan data setidaknya berskala interval (Riduwan & Akdon, 2015) Proses transformasi data dengan menggunakan *Method of Successive Interval* merupakan salah satu cara untuk mengoperasikan data berskala ordinal menjadi data berskala interval.

Langkah-langkah proses transformasi dengan *Method of Successive Interval* menurut (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017) sebagai berikut:

1. Perhatikan banyaknya frekuensi responden yang menjawab atau memberikan respon terhadap alternatif atau kategori jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden
4. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus:  $SV = (Density\ at\ lower\ limit - Density\ at\ upper\ limit) : (Area\ under\ upper\ limit - Area\ under\ lower\ limit)$ .
6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval dengan rumus:  $Y = SV_i + |SV_{min}|$ . Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

Hasil pengolahan data dengan *Method of successive interval* (MSI). Dilakukan pada ke-20 item ordinal yang diolah pada *Microsoft Excel* dengan hasil olahan berada pada lampiran.

### 3.2.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran dari variabel penelitiannya, serta untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, dengan begitu dapat dijadikan pertimbangan dalam menarik kesimpulan.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan statistik baik untuk kepentingan analisis statistik deskriptif maupun analisis statistik inferensial.

#### 3.2.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif. Yang dimaksud statistika deskriptif

ialah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017).

Yang termasuk pada statistika deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian kali ini analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1,2 dan 3 untuk mengetahui tingkat kepuasan guru dalam menerima kompensasi yang di berikan dibeberapa sekolah kejuruan kota Cimahi, mengetahui tingkat *job insecurity* yang terjadi pada guru dibeberapa sekolah kejuruan kota Cimahi, mengetahui tingkat *turnover Intention* yang terjadi pada guru dibeberapa sekolah kejuruan kota Cimahi.

Adapun ukuran ukuran pemusatan data yang digunakan dalam penelitian adalah rata-rata. Rata-rata (mean) hitung adalah jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat digunakan jika skala pengukurannya minimal interval. Simbol pada rata-rata adalah  $\mu$  dibaca my untuk populasi dan  $\bar{x}$  dibaca x-bar untuk sampel (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017)

Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokkan atau tanpa pengelompokkan, dimana datanya  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dengan data n buah, yaitu:

$$X = \frac{x_1, x_2, x_3, \dots, x_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^{i=n} X_i}{n}$$

Sementara rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, yaitu:

$$X = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

$X_i$  : Titik tengah masing-masing kelas

$F_i$  : Frekuensi masing-masing kelas

Dalam mempermudah pendeskripsian variabel penelitian digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Untuk

mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai interval kelima digunakan rumus sebagai berikut:

- Rentang = skor maksimal-skor minimal
- Lebar interval = rentang : banyaknya interval

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan ordinal, maka untuk mempermudah mendeskripsikan variabel penelitian. Data ordinal diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan metode *Succesive interval* (MSI).

### 3.2.9.2 Analisis Statistik Inferensial

Selain itu metode statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah statistika inferensial, dimana pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian kali ini analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan 5. Yang merujuk pada pendekatan kuantitatif, statistika uji yang digunakan sebagai alat analisis data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis regresi ganda

Digunakan untuk mengidentifikasi nilai positif atau negatif pengaruh dua variabel bebas (kompensasi dan *Job insecurity*) terhadap satu variabel terikat (*Turnover Intention*) serta untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausal (sebab-akibat). Pada penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Turnover Intention*

a : Konstanta regresi berganda

$b_1b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel Kompensasi

$X_2$  : Variabel *Job Insecurity*

e : Error

Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi ganda menurut (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017) sebagai berikut:

- Data mentah (berisi nilai  $X_1, X_2$ , dan  $Y$ ) disusun kedalam tabel penolong
- Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien  $a, b_1$ , dan  $b_2$  dapat menggunakan persamaan, sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum x_2}{n} \right)$$

- Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai  $(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1 y)$ ,  $(\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)$  dengan rumus:

$$\sum x_i^2 = \sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum x_i y - \frac{\sum x_i \sum y}{n}$$

$$\sum x_i x_j = \sum x_i x_j - \frac{\sum x_i \sum x_j}{n}$$

## 2. Koefisien korelasi

Digunakan untuk mengetahui tingkat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yang dikembangkan Karl Pearson dalam (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel.

Monica Martini Lumbantoruan, 2021

**PENGARUH KOMPENSASI DAN KETIDAKNYAMANAN KERJA (JOB INSECURITY) TERHADAP NIAT BERPINDAH KERJA (TURNOVER INTENTION) GURU PADA JURUSAN OTKP DI SMK SWASTA KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- 2) Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif
- 3) Jika  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuat klasifikasinya, sebagai berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besar $r_{xy}$	Interpretasi
$0,00 - < 0,20$	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20 - < 0,40$	Hubungan rendah
$\geq 0,40 - < 0,70$	Hubungan sedang atau cukup
$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90 - < 1,00$	Hubungan sangat kuat atau tinggi

*Sumber: JP. Guilford, Fundamental Statistics in Psychology and Education. Dalam (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017)*

### 3. Koefisien determinasi

Digunakan untuk menentukan besarnya presentase pengaruh variabel bebas (kompensasi dan *Job Insecurity*) terhadap variabel terikat (*Turnover Intention*). Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari korelasi ( $r^2$ ). Secara umum  $r^2$  merupakan kuadrat korelasi antar variabel yang digunakan sebagai predictor dan variabel yang memberikan respon.

#### 3.2.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis haruslah dibuktikan terlebih dahulu melalui data yang dikumpulkan. Sedangkan secara statistik hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Atau secara singkatnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2012).

Hipotesis (*hypothesis*) terbagi menjadi dua yaitu hipotesis penelitian (*research hypothesis*) dan statistika hipotesis (*Statistical hypothesis*). Untuk menguji hipotesis penelitian atau untuk menindaklanjutinya secara operasional,

maka harus diterjemahkan terlebih dahulu kedalam *statistical hypothesis*. Dengan demikian hipotesis statistika merupakan terjemahan operasional dari hipotesis penelitian (Maman, Muhidin, & Somantri, 2017).

Pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis yang akan diuji dengan *statistic parametris*, antara lain menggunakan uji T dan uji F terhadap koefisien regresi.